



Matius 9 : 10-13

KITAB BACAAN

10. Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya.

11. Pada waktu orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: "Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?"

12. Yesus mendengarnya dan berkata: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit.

13. Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa." - Matius 9 : 13

TAHUKAH KAMU?

1. Apa maksud Yesus berkata, "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit"? (ayat 12)

Ketika Tuhan Yesus makan bersama para pemungut cukai dan orang-orang berdosa, orang Farisi bertanya mengapa Yesus mau bersama mereka.

Tuhan Yesus menjawab bahwa bukan orang sehat yang membutuhkan tabib (dokter), tetapi orang sakit. Maksudnya, Tuhan Yesus datang untuk menolong dan menyelamatkan orang-orang yang berdosa.

Sama seperti dokter menyembuhkan orang sakit, Tuhan Yesus datang untuk mengampuni dan menyelamatkan manusia dari dosa.

2. Apa yang Tuhan kehendaki? (ayat 13)

Tuhan berkata, "Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan." Artinya, Tuhan ingin kita memiliki hati yang penuh kasih, peduli, dan mau menolong sesama. Tuhan senang ketika kita mengasihi orang lain dan mengajak mereka datang kepada-Nya.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar bahwa Tuhan mengasihi semua orang, termasuk mereka yang pernah berbuat salah.

Karena itu, kita juga harus belajar mengasihi dan tidak merendahkan orang lain. Kita dapat menunjukkan belas kasihan dengan cara menolong teman yang kesulitan, menghibur teman yang sedih, dan mengajak teman untuk mengenal Tuhan Yesus. Tuhan senang ketika kita memiliki hati yang penuh kasih dan peduli kepada sesama.